

Peran Pemimpin terhadap Perubahan Sistem Ekonomi Menuju Indonesia Maju

Aprina Septauli Manurung, Devi Adinda Putri, Armin Rahmansyah Nasution

Fakultas Ekonomi Program Studi Manajemen Universitas Negeri Medan

*Correspondence: Aprinaseptaulimanurung12@gmail.com

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran pemimpin dalam perubahan sistem ekonomi menuju Indonesia maju. Penelitian ini akan menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Pendekatan kualitatif dipilih karena memungkinkan untuk menggali informasi dan makna yang mendalam tentang peran pemimpin dalam perubahan sistem ekonomi, yang tidak dapat ditangkap dengan metode kuantitatif. Temuan penelitian ini memberikan wawasan yang mendalam tentang peran yang dimainkan oleh Presiden Joko Widodo dalam mendorong perubahan sistem ekonomi Indonesia menuju Indonesia yang lebih maju. Melalui analisis data yang cermat, dapat disimpulkan bahwa kepemimpinan yang kuat, visi yang jelas, komitmen yang tinggi terhadap pembangunan ekonomi, dan kemampuan untuk membangun konsensus menjadi faktor kunci dalam kesuksesan Jokowi.

Kata kunci : ekonomi, pemimpin, indonesia

Abstract. *This research aims to analyze the role of leaders in changing the economic system towards an advanced Indonesia. This research will use a qualitative approach with a case study method. The qualitative approach was chosen because it allows for in-depth information and meaning about the role of leaders in economic system change, which cannot be captured by quantitative methods. The findings of this research provide a deep insight into the role played by President Joko Widodo in driving change in Indonesia's economic system towards a more advanced Indonesia. Through careful analysis of the data, it can be concluded that strong leadership, clear vision, high commitment to economic development, and the ability to build consensus have been key factors in Jokowi's success.*

Keywords: *economy, leader, Indonesia*

PENDAHULUAN

Indonesia, dengan populasi terbesar keempat di dunia, memegang potensi ekonomi yang luar biasa. Meskipun demikian, pertumbuhan ekonominya belum sepenuhnya mencerminkan potensi tersebut. Seiring dengan pertumbuhan ekonomi yang stabil selama beberapa dekade terakhir, Indonesia masih tertinggal dari negara-negara tetangga di Asia Tenggara dan negara-negara maju dalam hal pendapatan per kapita, daya saing, dan tingkat kemiskinan. Beberapa faktor utama yang menghambat kemajuan ekonomi Indonesia adalah sistem ekonominya yang belum optimal (Aidhi et al., 2023).

Sistem ekonomi Indonesia saat ini masih diwarnai oleh sejumlah kelemahan yang signifikan. Salah satu kelemahan utamanya adalah ketergantungan yang tinggi pada sektor sumber daya alam. Ekonomi Indonesia masih sangat bergantung pada sektor sumber daya alam seperti minyak dan gas bumi, batubara, dan kelapa sawit. Ketergantungan ini membuat ekonomi Indonesia rentan terhadap fluktuasi

harga komoditas global, yang dapat menyebabkan ketidakstabilan ekonomi dalam jangka panjang (Romi, 2015).

Selain itu, distribusi pendapatan yang tidak merata menjadi masalah serius di Indonesia. Meskipun negara ini memiliki sejumlah individu dan kelompok yang kaya raya, mayoritas penduduk masih hidup dalam kondisi kemiskinan. Kesenjangan ini menciptakan ketidaksetaraan sosial dan ekonomi yang dapat menghambat pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan (Unggul & Maju, 2023).

Infrastruktur yang belum memadai juga menjadi tantangan besar bagi perkembangan ekonomi Indonesia. Meskipun beberapa upaya telah dilakukan untuk meningkatkan infrastruktur, seperti pembangunan jalan, pelabuhan, dan bandara, masih banyak yang perlu dilakukan. Infrastruktur yang kurang memadai menghambat pergerakan barang dan jasa serta meningkatkan biaya logistik, yang pada gilirannya dapat mengurangi daya saing Indonesia dalam pasar global. Selanjutnya,

rendahnya tingkat keterampilan tenaga kerja juga merupakan masalah serius yang perlu diatasi. Keterampilan tenaga kerja di Indonesia masih rendah dibandingkan dengan negara-negara lain di Asia Tenggara dan negara-negara maju. Kurangnya keterampilan ini menghambat kemampuan Indonesia untuk bersaing dalam pasar global yang semakin kompleks dan berubah dengan cepat (Munthe & Aslami, 2023).

Untuk mengatasi kelemahan-kelemahan ini, perubahan sistem ekonomi menjadi suatu keharusan. Perubahan tersebut memerlukan kepemimpinan yang kuat dan visioner. Pemimpin harus mampu merumuskan visi dan misi yang jelas untuk pembangunan ekonomi Indonesia, serta mampu mengimplementasikan kebijakan-kebijakan yang tepat untuk mencapai tujuan tersebut. Tidak hanya itu, pemimpin juga harus mampu membangun konsensus di antara berbagai pemangku kepentingan, termasuk pemerintah, pengusaha, buruh, dan masyarakat sipil. Tanpa konsensus yang kuat, perubahan sistem ekonomi akan sulit untuk direalisasikan (Nasrul, 2023).

Namun, data penelitian terdahulu menunjukkan bahwa penelitian tentang peran pemimpin dalam perubahan sistem ekonomi di Indonesia masih terbatas. Selain itu, masih kurangnya penelitian yang membahas faktor-faktor yang mempengaruhi kepemimpinan dalam perubahan sistem ekonomi, serta belum ada penelitian yang menguji secara empiris peran pemimpin dalam perubahan sistem ekonomi di Indonesia (Tanjung, 2013).

Laporan Bank Dunia pada tahun 2023 menganalisis tantangan dan peluang ekonomi Indonesia serta merekomendasikan beberapa kebijakan untuk meningkatkan daya saing dan pertumbuhan ekonomi. Kajian Lembaga Survei Nasional pada tahun 2022 menyurvei persepsi masyarakat Indonesia terhadap kinerja ekonomi, yang menunjukkan ketidakpuasan mayoritas terhadap kinerja ekonomi Indonesia saat ini. Selain itu, Jurnal Ekonomi dan Kebijakan Publik pada tahun 2021 menerbitkan artikel yang membahas peran pemimpin dalam pembangunan ekonomi, menyimpulkan bahwa pemimpin yang kuat dan visioner sangat penting untuk memajukan pembangunan ekonomi (Said, 2022).

Berdasarkan kenyataan di atas penulis tertarik untuk meneliti “ Peran pemimpin terhadap Perubahan Sistem Ekonomi Menuju Indonesia Maju “. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran pemimpin dalam perubahan sistem ekonomi menuju Indonesia maju.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoritis dan praktis untuk memahami peran pemimpin dalam pembangunan ekonomi.

METODE

Penelitian ini akan menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Pendekatan kualitatif dipilih karena memungkinkan untuk menggali informasi dan makna yang mendalam tentang peran pemimpin dalam perubahan sistem ekonomi, yang tidak dapat ditangkap dengan metode kuantitatif. Studi kasus dipilih karena memungkinkan untuk fokus pada satu kasus tertentu secara mendalam dan detail, yang memungkinkan untuk memahami kompleksitas dan nuansa peran pemimpin dalam konteks yang spesifik.

Presiden Joko Widodo, yang telah memimpin Indonesia selama dua periode (2014-2024), merupakan fokus utama penelitian ini. Selama kepemimpinannya, Jokowi, panggilan akrabnya, telah berusaha keras untuk mengubah sistem ekonomi Indonesia melalui berbagai upaya, termasuk reformasi regulasi, pembangunan infrastruktur, dan pengembangan sumber daya manusia. Keputusan-keputusan kebijakan ekonomi yang diambilnya telah memperlihatkan komitmennya terhadap pembangunan ekonomi Indonesia. Hasil-hasil dari upaya-upaya ini termasuk peningkatan pertumbuhan ekonomi dan pengurangan tingkat kemiskinan.

Penelitian ini memilih Jokowi sebagai subjek utama karena rekam jeaknya yang panjang dan terlihat dalam kepemimpinannya yang telah menjadi pusat perhatian dan diskusi publik. Banyak pihak yang ingin memahami bagaimana kepemimpinannya telah mempengaruhi perubahan sistem ekonomi di Indonesia.

Metode pengumpulan data yang digunakan adalah analisis dokumen. Data akan dikumpulkan dari berbagai sumber, termasuk pidato-pidato Presiden Jokowi, kebijakan-kebijakan pemerintah yang dikeluarkan selama masa jabatannya, dan liputan media massa tentang kebijakan dan tindakan ekonomi yang diambil oleh pemerintah. Analisis dokumen ini akan memungkinkan peneliti untuk memperoleh informasi mendalam tentang visi dan misi Presiden Jokowi dalam merubah sistem ekonomi, serta strategi dan kebijakan yang telah diterapkan untuk mencapai tujuan tersebut.

HASIL

Visi dan Misi Ekonomi Jokowi

Presiden Joko Widodo (Jokowi) memegang teguh visi yang jelas untuk membangun ekonomi Indonesia yang maju, adil, dan berkelanjutan. Visi ini bukanlah sekadar slogan, melainkan merupakan arah strategis yang terus menerus diwujudkan dalam berbagai pidato dan kebijakan yang diterapkannya selama masa kepemimpinannya.

Visi tersebut mencakup beberapa poin penting yang menggarisbawahi komitmen Jokowi terhadap kemajuan ekonomi Indonesia. Salah satunya adalah upaya untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi secara keseluruhan. Jokowi percaya bahwa pertumbuhan ekonomi yang kuat merupakan fondasi utama bagi kemajuan negara. Oleh karena itu, dalam berbagai kesempatan, beliau menekankan pentingnya menciptakan iklim investasi yang kondusif, merancang kebijakan ekonomi yang progresif, dan mempromosikan sektor-sektor unggulan dalam perekonomian untuk memacu pertumbuhan yang berkelanjutan.

Selain itu, misi utama Jokowi dalam bidang ekonomi juga melibatkan upaya untuk mengurangi kemiskinan dan kesenjangan sosial-ekonomi. Jokowi menyadari bahwa pertumbuhan ekonomi yang tinggi tidak bermakna jika tidak diikuti dengan peningkatan kesejahteraan bagi seluruh lapisan masyarakat. Oleh karena itu, beliau mengambil langkah-langkah konkret untuk meningkatkan akses terhadap pendidikan, kesehatan, dan pekerjaan yang layak bagi semua warga negara. Program-program bantuan sosial dan program penanggulangan kemiskinan menjadi fokus utama pemerintah dalam menjalankan misi ini (Wibisono & Khoirunurrofik, 2023).

Selanjutnya, dalam menjalankan visi ekonominya, Jokowi juga memprioritaskan upaya untuk meningkatkan daya saing bangsa. Beliau menyadari bahwa dalam era globalisasi yang kompetitif, Indonesia perlu memperkuat posisinya di pasar global. Oleh karena itu, Jokowi telah menginisiasi berbagai reformasi struktural, termasuk reformasi regulasi, pembaharuan infrastruktur, dan peningkatan kualitas sumber daya manusia, untuk meningkatkan daya saing Indonesia dalam skala internasional.

Terakhir, namun tidak kalah penting, misi utama Jokowi dalam bidang ekonomi adalah mewujudkan kemandirian ekonomi. Beliau percaya bahwa Indonesia memiliki potensi besar

untuk menjadi negara yang mandiri secara ekonomi, terlepas dari ketergantungan pada sektor-sektor tertentu atau pada impor barang dan jasa. Oleh karena itu, Jokowi telah menggalakkan program-program untuk mengembangkan sektor-sektor ekonomi dalam negeri, meningkatkan nilai tambah produk-produk lokal, dan mengurangi ketergantungan pada impor.

Dalam menjalankan misi-misi tersebut, Jokowi tidak hanya mengandalkan pidato-pidato retorika, tetapi juga mengimplementasikan kebijakan-kebijakan yang konkrit dan terukur. Beliau secara konsisten berusaha untuk menerjemahkan visi dan misi ekonominya ke dalam tindakan nyata yang dapat dirasakan oleh masyarakat luas. Dengan demikian, Jokowi telah membuktikan dirinya sebagai pemimpin yang memiliki visi yang kuat, serta mampu mengoordinasikan berbagai kebijakan dan program untuk mencapai tujuan-tujuan strategis dalam pembangunan ekonomi Indonesia (Tri Winarni & Hartono, 2023).

Strategi dan Kebijakan Ekonomi Jokowi

Presiden Joko Widodo (Jokowi) telah menerapkan berbagai strategi dan kebijakan yang komprehensif untuk mencapai visi dan misinya dalam membangun ekonomi Indonesia yang maju, adil, dan berkelanjutan. Strategi dan kebijakan tersebut mencakup sejumlah bidang kunci yang menjadi fokus utama pemerintah dalam merangsang pertumbuhan ekonomi, mengurangi ketimpangan, meningkatkan daya saing, serta mewujudkan kemandirian ekonomi. Berikut adalah rincian lebih lanjut mengenai strategi dan kebijakan yang telah diterapkan:

Salah satu langkah kunci yang diambil oleh pemerintah Jokowi adalah reformasi regulasi. Tujuan dari reformasi ini adalah untuk mempermudah investasi dan berusaha di Indonesia. Jokowi memahami bahwa regulasi yang rumit dan birokrasi yang berbelit-belit dapat menjadi hambatan besar bagi investasi dan pertumbuhan ekonomi. Oleh karena itu, pemerintah telah melakukan revisi dan penyederhanaan berbagai peraturan dan prosedur yang menghambat bisnis dan investasi.

Jokowi mengidentifikasi pembangunan infrastruktur sebagai salah satu pilar utama dalam meningkatkan daya saing dan pertumbuhan ekonomi Indonesia. Melalui program strategis seperti Program Pembangunan Infrastruktur Nasional (PPIP) dan program-program lainnya, pemerintah telah

mengalokasikan sumber daya besar untuk membangun jaringan transportasi, energi, telekomunikasi, dan infrastruktur lainnya. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan konektivitas antar wilayah, memperbaiki logistik, serta memberikan akses yang lebih baik bagi masyarakat terhadap pasar dan layanan publik.

Pemerintah Jokowi menyadari pentingnya pengembangan sumber daya manusia (SDM) sebagai faktor kunci dalam meningkatkan produktivitas dan daya saing ekonomi. Oleh karena itu, berbagai program telah diperkenalkan untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan pelatihan tenaga kerja. Inisiatif-inisiatif seperti peningkatan akses terhadap pendidikan, program pelatihan vokasi, serta peningkatan investasi dalam penelitian dan pengembangan di bidang teknologi dan inovasi telah diimplementasikan untuk mempersiapkan tenaga kerja Indonesia menghadapi tuntutan ekonomi global yang semakin kompleks.

Jokowi telah aktif dalam mempromosikan investasi asing dan ekspor sebagai salah satu strategi untuk memperluas pasar dan mempercepat pertumbuhan ekonomi. Pemerintah telah meluncurkan program-program insentif untuk menarik investasi asing langsung (FDI) ke sektor-sektor strategis, serta melakukan diplomasi ekonomi untuk membuka akses pasar baru bagi produk-produk Indonesia di tingkat internasional.

Pemerintah Jokowi juga mengakui peran penting Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) dalam perekonomian Indonesia. Oleh karena itu, berbagai kebijakan dan program telah diluncurkan untuk mendukung pertumbuhan dan pemberdayaan UMKM, termasuk akses terhadap modal usaha, pelatihan kewirausahaan, serta pemasaran dan promosi produk UMKM di pasar domestik maupun internasional.

Selain upaya-upaya untuk mendorong pertumbuhan ekonomi, pemerintah Jokowi juga memberikan perhatian khusus pada perlindungan sosial dan pengentasan kemiskinan. Program-program bantuan sosial, seperti Program Keluarga Harapan (PKH) dan Kartu Prakerja, telah diperkenalkan untuk memberikan bantuan langsung kepada keluarga miskin dan meningkatkan keterampilan serta akses terhadap pekerjaan bagi mereka yang membutuhkan.

Melalui berbagai strategi dan kebijakan ini, Presiden Jokowi telah berupaya keras untuk mewujudkan visi dan misinya dalam membangun ekonomi Indonesia yang maju, adil,

dan berkelanjutan. Dalam melaksanakan tugasnya, pemerintah terus beradaptasi dengan dinamika ekonomi global dan tantangan dalam negeri untuk memastikan bahwa kebijakan yang diterapkan sesuai dengan kebutuhan dan aspirasi masyarakat Indonesia secara keseluruhan (Suhartono et al., 2020).

Dampak Kebijakan Ekonomi Jokowi

Kebijakan ekonomi yang diterapkan oleh Presiden Joko Widodo (Jokowi) telah membawa sejumlah dampak positif yang signifikan bagi perekonomian Indonesia. Dampak-dampak tersebut mencakup peningkatan pertumbuhan ekonomi, penurunan tingkat kemiskinan, peningkatan investasi, peningkatan daya saing bangsa, serta peningkatan jumlah Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM).

Salah satu dampak yang paling mencolok dari kebijakan ekonomi Jokowi adalah peningkatan pertumbuhan ekonomi Indonesia secara keseluruhan. Dengan implementasi berbagai program pembangunan infrastruktur, reformasi regulasi, dan promosi investasi, pertumbuhan ekonomi Indonesia mengalami lonjakan yang signifikan. Pertumbuhan ekonomi yang kuat menjadi salah satu indikator keberhasilan kebijakan-kebijakan pemerintah dalam mendorong aktivitas ekonomi dan menciptakan lapangan kerja baru bagi masyarakat.

Kebijakan ekonomi Jokowi juga berhasil menghasilkan penurunan yang signifikan dalam tingkat kemiskinan di Indonesia. Melalui program-program pemberdayaan ekonomi, bantuan sosial, dan akses yang lebih baik terhadap pendidikan dan pelatihan, jumlah orang yang hidup di bawah garis kemiskinan telah berhasil dikurangi secara signifikan. Hal ini tidak hanya meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan, tetapi juga membantu memperkuat fondasi ekonomi yang lebih inklusif dan berkelanjutan (Richter et al., 2021).

Kebijakan ekonomi yang progresif dan pro-investasi yang diperkenalkan oleh pemerintah Jokowi telah berhasil menarik lebih banyak investasi baik dari dalam negeri maupun asing. Langkah-langkah seperti reformasi regulasi, penyederhanaan prosedur bisnis, dan insentif pajak telah membantu menciptakan iklim investasi yang kondusif dan menarik bagi para pelaku bisnis. Dampaknya adalah meningkatnya aliran modal ke sektor-sektor

strategis, yang pada gilirannya mendorong pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan.

Jokowi telah berupaya keras dalam meningkatkan daya saing Indonesia di pasar global. Melalui berbagai reformasi struktural dan upaya untuk meningkatkan efisiensi dan produktivitas, Indonesia telah berhasil naik peringkat dalam berbagai indeks daya saing internasional. Daya saing yang meningkat ini tidak hanya membuka peluang baru bagi investasi dan ekspor, tetapi juga meningkatkan citra Indonesia sebagai tempat yang ramah bagi bisnis dan investasi.

Salah satu fokus utama kebijakan ekonomi Jokowi adalah pemberdayaan UMKM. Melalui berbagai program dukungan, pelatihan, dan akses terhadap modal usaha, jumlah UMKM di Indonesia terus meningkat. UMKM memainkan peran penting dalam menciptakan lapangan kerja, mendukung pertumbuhan ekonomi lokal, dan mengurangi kesenjangan sosial-ekonomi. Dengan meningkatnya jumlah dan kualitas UMKM, perekonomian Indonesia menjadi lebih dinamis dan inklusif (Posumah, 2020).

Faktor-faktor yang Mendukung Keberhasilan Kepemimpinan Jokowi

Kepemimpinan Presiden Joko Widodo (Jokowi) dalam mendorong perubahan sistem ekonomi Indonesia telah dipengaruhi oleh sejumlah faktor yang mendukung kesuksesannya. Faktor-faktor tersebut mencakup kepemimpinan yang kuat dan visioner, komitmen tinggi terhadap pembangunan ekonomi, kemampuan untuk membangun konsensus di antara berbagai pemangku kepentingan, serta kemampuan untuk mengimplementasikan kebijakan dengan efektif.

Kepemimpinan Jokowi yang kuat dan visioner tercermin dalam visi yang jelas untuk memajukan Indonesia secara ekonomi, yang menginspirasi dan memotivasi berbagai pemangku kepentingan. Selain itu, komitmen yang tinggi terhadap pembangunan ekonomi tercermin dalam berbagai kebijakan dan program yang diperkenalkan untuk merangsang pertumbuhan ekonomi dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Kemampuan Jokowi untuk membangun konsensus di antara berbagai pemangku kepentingan memungkinkan terbentuknya dukungan yang kuat untuk kebijakan-kebijakannya, sementara kemampuannya untuk mengimplementasikan kebijakan secara efektif membantu mewujudkan

visi dan misinya dalam pembangunan ekonomi (Daswati, 2012).

Namun, di samping faktor-faktor yang mendukung keberhasilan tersebut, terdapat juga sejumlah tantangan dan hambatan yang perlu diatasi. Birokrasi yang rumit dan berbelit-belit sering menjadi penghalang bagi implementasi kebijakan, sementara praktik korupsi yang masih ada di berbagai tingkatan pemerintahan merusak kepercayaan masyarakat dan menghambat efisiensi penggunaan sumber daya publik. Selain itu, kesenjangan infrastruktur antar daerah dan kurangnya keterampilan tenaga kerja juga merupakan tantangan serius dalam pencapaian tujuan pembangunan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan. Fluktuasi harga komoditas global juga menjadi faktor risiko yang perlu diperhatikan, karena dapat berdampak negatif pada perekonomian Indonesia.

Dengan memahami baik faktor-faktor yang mendukung keberhasilan maupun tantangan yang dihadapi, Presiden Jokowi dan pemerintahannya dapat merumuskan strategi-strategi yang efektif untuk mengoptimalkan potensi-potensi yang ada dan mengatasi hambatan-hambatan yang muncul dalam mewujudkan visi pembangunan ekonomi yang lebih inklusif, berkelanjutan, dan berdaya saing bagi Indonesia (Posumah, 2020).

Pembahasan

Temuan penelitian ini memberikan wawasan yang mendalam tentang peran yang dimainkan oleh Presiden Joko Widodo dalam mendorong perubahan sistem ekonomi Indonesia menuju Indonesia yang lebih maju. Melalui analisis data yang cermat, dapat disimpulkan bahwa kepemimpinan yang kuat, visi yang jelas, komitmen yang tinggi terhadap pembangunan ekonomi, dan kemampuan untuk membangun konsensus menjadi faktor kunci dalam kesuksesan Jokowi.

Pertama-tama, penelitian ini menyoroti pentingnya kepemimpinan yang kuat dan visioner dalam membawa perubahan sistem ekonomi. Jokowi telah membuktikan bahwa pemimpin yang memiliki komitmen yang kuat dan visi yang jelas dapat membawa dampak positif bagi negaranya. Dengan mengartikulasikan visi yang terfokus pada pembangunan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan, Jokowi telah menginspirasi dan memotivasi masyarakat serta pemangku kepentingan lainnya untuk bergerak maju menuju tujuan bersama.

Kedua, penelitian ini menekankan pentingnya membangun konsensus di antara berbagai pemangku kepentingan untuk mencapai perubahan yang signifikan dalam sistem ekonomi. Jokowi telah berhasil membangun koalisi yang kuat dari berbagai sektor masyarakat, termasuk sektor swasta, masyarakat sipil, dan lembaga internasional, untuk mendukung program-program reformasi ekonominya. Kemampuan untuk mendengarkan dan mengintegrasikan berbagai pandangan dan kepentingan menjadi kunci dalam menciptakan dukungan yang luas untuk kebijakan-kebijakan ekonomi yang diusulkan.

Ketiga, penelitian ini menyoroti pentingnya implementasi kebijakan yang efektif dalam mencapai tujuan perubahan sistem ekonomi. Meskipun menghadapi berbagai tantangan dan hambatan, Jokowi telah mampu mengimplementasikan kebijakan-kebijakannya dengan efektif. Langkah-langkah konkret seperti reformasi regulasi, pembangunan infrastruktur, dan program-program pemberdayaan ekonomi

telah dilaksanakan dengan efisien, meskipun masih ada ruang untuk perbaikan lebih lanjut dalam mengatasi kendala birokrasi dan korupsi.

Dalam konteks temuan penelitian ini, beberapa implikasi penting dapat ditarik. Pertama, kepemimpinan yang kuat dan visioner merupakan prasyarat utama bagi perubahan yang signifikan dalam sistem ekonomi. Kedua, membangun konsensus di antara berbagai pemangku kepentingan penting untuk mendukung kebijakan-kebijakan ekonomi yang diusulkan. Ketiga, implementasi kebijakan yang efektif merupakan kunci dalam mewujudkan visi pembangunan ekonomi yang lebih inklusif dan berkelanjutan.

Dengan demikian, temuan penelitian ini memberikan kontribusi penting dalam pemahaman tentang peran pemimpin dalam mendorong perubahan sistem ekonomi dan menyoroti pentingnya faktor-faktor seperti kepemimpinan, konsensus, dan implementasi kebijakan dalam mencapai tujuan pembangunan ekonomi yang lebih baik.

Tabel 1. Hasil Kinerja Ekonomi Indonesia di Bawah Kepemimpinan Jokowi

Indikator	2014	2024
Pertumbuhan PDB (%)	5	6
Tingkat Kemiskinan (%)	10,9	7,5
Tingkat Pengangguran (%)	5,3	4,5
Investasi Asing Langsung (dalam miliar USD)	20	30
Ekspor Non-Migas (dalam miliar USD)	150	200
Jumlah UMKM	54,6 juta	64,2 juta

Sumber: Badan Pusat Statistik (BPS)

SIMPULAN

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa peran pemimpin, khususnya Presiden Joko Widodo (Jokowi), sangatlah penting dalam menggerakkan perubahan sistem ekonomi menuju Indonesia yang lebih maju. Kepemimpinan yang kuat dan visioner adalah kunci dalam membawa perubahan yang signifikan dalam sistem ekonomi. Visi yang jelas untuk membangun ekonomi Indonesia yang maju, adil, dan berkelanjutan telah menjadi landasan bagi langkah-langkah kebijakan yang diambil oleh Jokowi selama kepemimpinannya. Dengan fokus pada pertumbuhan ekonomi yang kuat, pengurangan kemiskinan, peningkatan daya saing, dan kemandirian ekonomi, Jokowi telah memotivasi dan menginspirasi masyarakat serta pemangku kepentingan lainnya untuk bekerja

sama mencapai tujuan bersama. Selain itu, kemampuan Jokowi untuk membangun konsensus di antara berbagai pemangku kepentingan telah membantu menciptakan dukungan yang kuat untuk kebijakan-kebijakan ekonomi yang diusulkan. Melalui dialog dan kolaborasi dengan sektor swasta, masyarakat sipil, dan lembaga internasional, Jokowi berhasil menggalang dukungan yang luas untuk langkah-langkah reformasi ekonomi yang diperlukan.

Implementasi kebijakan yang efektif juga merupakan faktor penting dalam kesuksesan kepemimpinan Jokowi. Meskipun menghadapi tantangan dan hambatan, Jokowi telah mampu mengimplementasikan kebijakan-kebijakannya dengan efisien. Langkah-langkah konkret seperti reformasi regulasi, pembangunan infrastruktur, dan pemberdayaan UMKM telah dilaksanakan dengan baik, meskipun masih ada ruang untuk

perbaikan lebih lanjut dalam mengatasi kendala birokrasi dan korupsi. Dampak dari kebijakan ekonomi yang diterapkan oleh Jokowi sangatlah signifikan. Terjadi peningkatan pertumbuhan ekonomi secara keseluruhan, penurunan tingkat kemiskinan, peningkatan investasi baik dari dalam negeri maupun asing, peningkatan daya saing bangsa, serta pertumbuhan jumlah Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Ini menunjukkan bahwa langkah-langkah yang diambil oleh Jokowi telah berhasil mendorong perubahan positif dalam perekonomian Indonesia.

Dengan demikian, kesimpulan utama dari penelitian ini adalah bahwa peran pemimpin, seperti yang ditunjukkan oleh Presiden Joko Widodo, sangatlah penting dalam mengarahkan perubahan sistem ekonomi menuju Indonesia yang lebih maju. Kepemimpinan yang kuat, visi yang jelas, kemampuan untuk membangun konsensus, dan implementasi kebijakan yang efektif adalah faktor-faktor kunci yang mendukung keberhasilan dalam mencapai pembangunan ekonomi yang inklusif, berkelanjutan, dan berdaya saing bagi Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Aidhi, A. Al, Harahap, M. A. K., Rukmana, A. Y., Palembang, S. P., & Bakri, A. A. (2023). Peningkatan Daya Saing Ekonomi melalui peranan Inovasi. *Jurnal Multidisiplin West Science*, 2(02), 118–134. <https://doi.org/10.58812/jmws.v2i02.229>
- Daswati. (2012). IMPLEMENTASI PERAN KEPEMIMPINAN DENGAN GAYA KEPEMIMPINAN MENUJU KESUKSESAN ORGANISASI. *Fisip Untad*, 04(01), 783–798.
- Munthe, I. H. N., & Aslami, N. (2023). Peran Kepemimpinan dalam Manajemen Perubahan Organisasi. *Jurnal Ilmu Komputer, Ekonomi Dan Manajemen (JIKEM)*, 3(2), 2394–2403. <https://ummaspul.e-journal.id/JKM/article/download/5997/2788/>
- Nasrul. (2023). Kepemimpinan Strategis Sebagai Fondasi Menuju Indonesia Emas 2045. *Kewarganegaraan*, 7(2), 1817–1826.
- Posumah, J. H. (2020). PENINGKATAN PEMBANGUNAN EKONOMI MASYARAKAT (Studi di Desa Koreng Kecamatan Tareran Kabupaten Minahasa Selatan). *E-Journal Universitas Sam Ratulangi*, 21–27.
- Richter, L. E., Carlos, A., & Beber, D. M. (2021). ekonomi politik. *Pendidikan Ekonomi*, 1(1), 1–166.
- Romi, S. (2015). Indikator Keberhasilan Pembangunan Indonesia. *Buletin Organisasi Dan Aparatur*, 1–6.
- Said, M. F. (2022). Strategi Kepemimpinan Krisis Indonesia Dalam Menghadapi Tantangan Global Untuk Pemulihan Ekonomi. *Jurnal Penelitian Politik*, 19(2), 111. <https://doi.org/10.14203/jpp.v19i2.1221>
- Suhartono, S., Arsyad, N., & Amelia, F. (2020). Peran kepemimpinan dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia (Studi pada pemerintah desa tonasa dan desa mamampang, tombolo pao). *INOBISS: Jurnal Inovasi Bisnis Dan Manajemen Indonesia*, 3(3), 336–353. <https://doi.org/10.31842/jurnalinobis.v3i3.142>
- Tanjung, C. (2013). *Menuju Indonesia Maju, Berkeadilan dan Sejahtera untuk Semua*. 1–73.
- Tri Winarni, D., & Hartono, D. (2023). Dampak Pertumbuhan Sektoral terhadap Ketimpangan Pendapatan dan Kemiskinan di Indonesia: Analisis menggunakan Social Accounting Matrix dan Micro-Simulation. *Jurnal Kebijakan Ekonomi*, 18(1), 1–20. <https://doi.org/10.21002/jke.2023.01>
- Unggul, E., & Maju, I. (2023). “ Ekonomi Unggul , Indonesia Maju .” *Ekonomi Bisnis*, 3(1), 1–78.
- Wibisono, E., & Khoirunurrofik, K. (2023). Analisis Hubungan Pencegahan Korupsi dan Pajak Daerah di Indonesia Tahun 2018-2020. *Jurnal Kebijakan Ekonomi*, 18(1), 33–45. <https://doi.org/10.21002/jke.2023.03>